

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian mengenai pengaruh Variabel bebas terhadap Kinerja Pencapaian Pajak, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa variabel X1 (Kesadaran Wajib Pajak) hanya berpengaruh sebesar 3,19% ($\beta \times z_0$), sehingga dapat disimpulkan bahwa X1 tidak berpengaruh terhadap variabel Y (Persepsi Wajib Pajak atas Kinerja Pencapaian Pajak).
2. Dari hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa variabel X2 (Pelayanan Perpajakan) memiliki pengaruh yang cukup besar yaitu 34,87% ($\beta \times z_0$), sehingga dapat disimpulkan bahwa X2 berpengaruh terhadap variabel Y (Persepsi Wajib Pajak atas Kinerja Pencapaian Pajak).
3. Dari hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa variabel X1 (Kesadaran Wajib Pajak) hanya berpengaruh sebesar 2,89% ($\beta \times z_0$), sehingga dapat disimpulkan bahwa X3 tidak berpengaruh terhadap variabel Y (Persepsi Wajib Pajak atas Kinerja Pencapaian Pajak).

Variabel Pelayanan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap persepsi Wajib Pajak atas kinerja pencapaian pajak, tetapi variabel kesadaran Wajib Pajak dan kepatuhan Wajib Pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap persepsi Wajib Pajak atas kinerja pencapaian pajak. Responden penelitian ini adalah Wajib Pajak Pribadi

yang melakukan pekerjaan bebas yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Indramayu.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Responden hanya terbatas pada Wajib Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Indramayu, sehingga kemungkinan penelitian ini akan menunjukkan hasil yang berbeda jika responden yang digunakan adalah Wajib Pajak yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak lain yang ada di Indonesia.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan penelitian yang telah dilakukan maka berikut ini disampaikan saran-saran untuk berbagai pihak yang memerlukan:

Saran untuk keterbatasan penelitian adalah harus meneliti lebih lanjut terhadap persepsi Wajib Pajak di Kantor Pelayanan Pajak di tempat lain dan membandingkan faktor kesadaran Wajib Pajak, pelayanan perpajakan dan kepatuhan Wajib Pajak apakah memiliki pengaruh terhadap persepsi Wajib Pajak atas kinerja pencapaian pajak.

Dan saran-saran yang bersifat operasional dan spesifik bagi Direktorat Jenderal Pajak (DJP) adalah sebagai berikut:

1. Meskipun kesadaran Wajib Pajak tidak berpengaruh terhadap kinerja pencapaian pajak, DJP tetap harus memperhatikan indikator terpenting terkait kesadaran

Wajib Pajak yaitu menciptakan persepsi Wajib Pajak yang positif terhadap kewajiban pembayaran pajak yang harus dilaksanakan, mempelajari karakteristik Wajib Pajak, meningkatkan pengetahuan perpajakan Wajib Pajak melalui program-program seperti seminar perpajakan, cara mudah membayar pajak melalui via online, dan pengetahuan tentang perpajakan melalui sosial media dan mengadakan penyuluhan perpajakan kepada Wajib Pajak.

2. Pelayanan perpajakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap persepsi Wajib Pajak atas Kinerja Pencapaian Pajak, itu artinya pelayanan perpajakan memiliki peranan penting untuk meningkatkan penghasilan negara khususnya penghasilan melalui pajak. Untuk itu diharapkan DJP lebih meningkatkan pelayanan pajak melalui program-program yang dapat mempermudah Wajib Pajak dalam membayar pajak sehingga Wajib Pajak merasa puas dan mau membayar pajak secara rutin.
3. Meskipun kepatuhan Wajib Pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap persepsi Wajib Pajak atas kinerja pencapaian pajak, DJP tetap harus memperhatikan indikator terkait kepatuhan yaitu untuk lebih meningkatkan pemeriksaan pajak agar tidak ada yang keliru dalam proses Wajib Pajak dalam membayar pajak, meningkatkan penegakan hukum melalui sanksi yang akan diterima Wajib Pajak jika telat membayar pajak dan juga meningkatkan kompensasi pajak melalui program-program pembangunan yang akan dilakukan untuk meningkatkan persepsi Wajib Pajak terhadap kinerja pencapaian pajak sebagai wujud konkret dari pajak yang telah dibayarkan.
4. DJP harus membedakan tarif pajak yang dikenakan oleh Wajib Pajak berpenghasilan besar dan Wajib Pajak berpenghasilan kecil supaya ada

pemerataan dalam memenuhi kewajiban perpajakan sehingga Wajib Pajak merasa puas dengan pelayanan yang diberikan DJP sehingga tidak ada Wajib Pajak yang merasa kecewa dan dibedakan dalam perpajakan.